

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama bulan April sampai Mei 2016 di SMP Negeri 27 Jakarta dengan tujuan meningkatkan kemampuan penalaran matematis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) pada materi segiempat di kelas VII-5 SMP Negeri 27 Jakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan *think* meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII-5 melalui penyelesaian soal-soal. Kegiatan *pair* membantu siswa untuk dapat saling berinteraksi dan bertukar ide satu sama lain. Kegiatan *share* membantu siswa berbagi pengetahuan dengan teman-temannya, sehingga kemampuan penalaran matematis siswa meningkat
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan penalaran matematis siswa pada materi segiempat. Data peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat terlihat dari rata-rata nilai tes akhir yang dihasilkan setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa adalah 60, pada siklus II peningkatan nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis menjadi 73,60, dan pada siklus III meningkat menjadi 80,83. Nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa telah memenuhi salah satu indikator keberhasilan, yaitu peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan

penalaran matematis siswa pada setiap akhir siklus. Selain itu, peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa juga terlihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75. Pada prasiklus hanya 8,33% (3 siswa dari 36 siswa) dari keseluruhan siswa yang ada di kelas VII-5 mencapai batas nilai KKM, siklus I meningkat menjadi 22,22% (8 Siswa dari 36 siswa) dari keseluruhan siswa yang ada di kelas VII-5 mencapai batas nilai KKM. Selanjutnya, pada siklus II siswa yang mencapai batas nilai KKM meningkat menjadi 63,89% (23 siswa dari 36 siswa) dari keseluruhan siswa yang ada di kelas VII-5. Pada siklus III, jumlah siswa yang mencapai batas nilai KKM meningkat menjadi 86,11% (31 siswa dari 36 siswa) dari keseluruhan siswa yang ada di kelas VII-5. Jumlah siswa yang mencapai batas nilai KKM sudah memenuhi indikator keberhasilan yang mengharuskan 80% dari jumlah siswa mencapai nilai tersebut. Secara khusus, subjek penelitian juga memperlihatkan peningkatan nilai hingga mencapai KKM. Pada siklus I, 4 siswa mencapai nilai batas KKM atau sebesar 66,67%, pada siklus II tidak ada peningkatan, dan pada siklus III terlihat semua subjek penelitian telah mencapai batas nilai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran berikut ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Dalam pembentukan kelompok diskusi, sebaiknya pemilihan siswa diperhatikan dan dipertimbangkan kemampuan akademik dan karakter

masing-masing siswa

2. Dalam pemilihan subjek penelitian sebaiknya memilih subjek yang mampu bekerja sama dengan baik agar mendapat informasi yang lebih jelas dan akurat
3. Pada tahap *pair* sebaiknya guru lebih membimbing, mengarahkan, dan mengontrol siswa agar semua siswa dapat memahami dan mengerjakan latihan soal dengan lebih baik lagi
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* diharapkan dapat dijadikan alternatif kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 27 Jakarta